

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Budidaya Tanaman Perkebunan pada semester VIII dengan akumulasi waktu 900 jam. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis Mull, Arg.*) merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan di Indonesia dan memberikan andil yang cukup besar terhadap devisa negara diantara hasil perkebunan lainnya, dan menempati urutan ketiga setelah migas dan kayu. Selain dapat diambil lateksnya untuk bahan baku pembuatan aneka barang keperluan manusia. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas tanaman karet adalah karena adanya persaingan dengan gulma yang

tumbuh disekitar tanaman karet. Jenis-jenis gulma penting pada perkebunan karet diantaranya yaitu jenis gulma golongan rumput (*Imperata cylindrica*, *Paspalum conjugatum*, *Ottochloa nodosa*, dan *Polygala paniculata*; jenis daun lebar (*Mikania cordata*, *M. micrantha*, *Melastoma malabatrimum*, *Clibadium surinamensis*) dan jenis rumput teki (*Cyperus kyllingia*, *C. rotundus* dan *Scleria sumatrensis*). Pengendalian gulma merupakan subjek yang sangat dinamis dan perlu strategi yang khas untuk setiap kasus. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebelum pengendalian gulma dilakukan adalah jenis gulma dominan, tumbuhan budidaya utama, alternatif pengendalian yang tersedia, dampak ekonomi dan ekologi (Hayata *et al.*, 2016).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di Polije.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam kegiatan budidaya tanaman karet di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng, Desa Mangaran Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam memahami cara pengendalian gulma pada tanaman karet di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng, Desa Mangaran Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
3. Mengetahui jenis dan dosis CW yang digunakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng, Desa Mangaran Kecamatan Ajung,

Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 01 Juli 2023. Dengan total waktu yang ditempuh selama  $\pm$  4 bulan.

Tabel 1. 1 Jam Kerja Pabrik

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30 – 12.00 WIB	13.30 WIB
Jum'at	06.00 WIB	08.30 – 09.30 WIB	11.00 WIB
Sabtu	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30– 12.00 WIB	13.30 WIB

Sumber : PTPN XII Kebun Renteng, 2023

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
2. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

3. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
4. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (*supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
5. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.